

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK UMUM TERHADAP  
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH, TINGKAT BAGI HASIL  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

**JURNAL ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Sasi Mustika Ismi  
145020501111043**



**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG**

**2018  
LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL**

Artikel Jurnal dengan judul :

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK UMUM TERHADAP  
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH, TINGKAT BAGI HASIL  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Yang disusun oleh :

Nama : Sasi Mustika Ismi  
NIM : 145020501111043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 April 2018

Malang,  
Dosen Pembimbing,



Arif Hoetoro, SE.,MT.,Ph.D  
NIP. 197009221995121002

**Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Umum Terhadap Simpanan Deposito  
Mudharabah, Tingkat Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening**

Sasi Mustika Ismi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Brawijaya  
Sasimustika.ismi@gmail.com

***ABSTRAK***

Konsep bank syariah sudah pasti menerapkan bagi hasil dan tidak menerapkan sistem bunga (riba), tetapi kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap simpanan deposito Mudharabah (baik

secara langsung maupun tidak langsung) melalui tingkat bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

Penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga bank, tingkat bagi hasil dan jumlah simpanan deposito mudharabah. Variabel tingkat suku bunga diperoleh dari laporan bulanan bersumber dari BI *rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk Persen (%). Variabel tingkat bagi hasil diperoleh dari laporan bulanan Bank Syariah yang bersumber pada SPS 2017 dalam bentuk Persen (%). Variabel deposito *mudharabah*, data diperoleh dari laporan bulanan Bank Syariah yang bersumber pada SPS 2017.

Dari hasil analisis deskriptif, diketahui rata-rata tingkat suku bunga dan tingkat bagi hasil cenderung menurun dari tahun 2015 hingga tahun 2017, sedangkan jumlah simpanan deposito mudharabah dari tahun 2015 hingga 2017 cenderung mengalami peningkatan. Dari hasil analisis jalur, Tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap deposito mudharabah. Tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan negative terhadap deposito mudharabah. Bagi hasil berperan sebagai *variabel intervening* atau memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah.

Kata Kunci: suku bunga, bagi hasil, jumlah deposito mudharabah

---

## A. LATAR BELAKANG

Dari data yang disajikan pada SPS 2017 tampak bahwa simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah fluktuatif dari bulan Oktober 2016 hingga Oktober 2017. Fluktuasi tersebut salah satunya disebabkan oleh tinggi rendahnya tingkat bunga bank konvensional. Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi (Natalia *et al.*, 2014: 2). Faktor lain yang mempengaruhi jumlah deposito mudharabah bank syariah adalah *system profit sharing* atau bagi hasil, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau didepositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama (Putri, 2011:4). Dari beberapa kajian hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa suku bunga berpengaruh terhadap simpanan deposito Mudharabah (Rudiansyah, 2014) dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah (Natalia (2014), Reswaridan Adurahim (2010), Muliawati dan Maryati (2015). Hasil penelitian Rudiansyah (2014) juga menyimpulkan suku bunga mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil. Dari kajian penelitian ini tampak bahwa tingkat suku bunga bank konvensional, tingkat bagi hasil bank syariah dan simpanan deposito mudharabah terdapat kaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap simpanan deposito Mudharabah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tingkat bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

## B. KERANGKA TEORITIS

### Deposito Mudharabah

Menurut Ismail (2010:91) seperti dikutip Natalia *et al.*, (2014:3) Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/DSNMUI/ IV/2000, menetapkan bahwa deposito yang dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* (Burhanuddin, 2010:61). *Mudharabah* adalah satu bentuk kontrak antara penyedia dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*). Pada saat proyek sudah selesai maka *mudharib* mengembalikan modal tersebut kepada penyedia dana berikut porsi keuntungan yang telah disetujui sebelumnya. Bank syariah, dalam hubungannya dengan pengusaha, bertindak sebagai *shahibul maal*. Sedangkan dalam hubungannya dengan deposan, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (Edwindkk, 2007:296). Dari beberapa pendapat di atas, maka pengertian deposito *mudharabah* adalah simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakat antara nasabah dengan pihak bank dalam baik dengan prinsip syariah (bagi hasil) dengan akad *mudharabah*.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Tingkat suku bunga

Menurut Ismail (2011:132) Bunga simpanan merupakan tingkat harga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Bunga simpanan ini, diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah penyimpan dana agar menempatkan dananya di bank. Beberapa bank memberikan tambahan bunga kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejumlah tertentu. Hal ini dilakukan bank agar nasabah akan selalu meningkatkan simpanan dananya.

Menurut kasmir (2014:114) kegiatan perbankan sehari – hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabah yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, seperti bunga tabungan dan bunga bunga deposito. Sedangkan bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, seperti bunga kredit.

Kaitannya dengan jumlah deposito, dijelaskan oleh Fahmi (2015:206) bahwa pada saat orang memutuskan untuk menempatkan dananya di bank dalam bentuk time deposit (deposito) maka artinya ia sudah melihat sisi keuntungan dan keyamananan, tertama jika ia membandingkan berinvestasi di tempat lain seperti membeli saham. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pada saat suku bunga mengalami kenaikan dan harga saham dipasar (*market price*) mengalami penurunan, maka investor akan cenderung memindahkan dananya dari saham ke deposito (*time deposit*). Hal ini berarti investor adalah mereka yang memiliki karakteristik “penghindar resiko” dan menyukai keuntungan yang *suistainable* (berkelanjutan).

### Tingkat Bagi Hasil

Menurut Waluyo (2014) Bagi hasil menurut *terminology* asing (Bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Secara definisi *profit sharing* diartikan sebagai beberapa

bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan. Bagi hasil adalah pendapatan dari pembiayaan investasi *almudharabah* dan *almusarakah* berupa bagi hasil usaha, dari pembiayaan pengadaan barang *al-murabahah*, *al-baitsaman ajil*, dan *al-ijarah* berupa *mark up* dan sewa, dari pemberian pinjaman berupa biaya administrasi, dan dari penggunaan fasilitas berupa *fee*. (Perwataatmadja dan Antonio, 1999:43). Akad berpola bagi hasil pada prinsipnya, merupakan suatu transaksi yang mengupayakan suatu nilai tambah (*added value*) dari suatu kerja sama antarpihak dalam memproduksi barang dan jasa (Ascarya, 2008:214). Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi (Ascarya, 2006:26).

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Penurunan tingkat suku bunga yang diberlakukan pada industri perbankan selain perbankan syariah, berpengaruh positif bagi perbankan syariah. Karena, produk-produk perbankan syariah baik pendanaan maupun pembiayaan akan semakin kompetitif. Akibat penurunan suku bunga BI, nisbah bagi hasil bank syariah (*profit-loss sharing*) akan mampu bersaing dengan bank konvensional. Namun akan berpengaruh negatif terhadap bank syariah, apabila BI menaikkan tingkat suku bunga.

Dalam keadaan suku bunga yang tinggi, nisbah bagi hasil bank syariah menjadi tidak kompetitif, maka bank syariah dapat menaikkan tingkat bagi hasil pada nasabahasabah besar. Prinsip utama yang harus dikembangkan perbankan syariah dalam kaitannya dengan manajemen dana bahwa bank syariah harus mampu memberikan bagi hasil minimal sama atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah daripada bunga yang diberlakukan di bank konvensional (Sulhan, 2008).

### **Kerangka pemikiran**

Pada dasarnya, nasabah yang menginvestasikan uangnya dalam bentuk simpanan deposito mengharapkan keuntungan, dan ada kecenderungan bahwa nasabah akan memilih bank yang memberikan keuntungan lebih besar. Disisi lain, nasabah juga dihadapkan pada pilihan yaitu deposito bank umum konvensional dan deposito bank umum syariah yang bertentangan dalam hal “bunga simpanan”. Pada deposito bank umum konvensional disebut bunga simpanan, sedangkan pada deposito bank umum syariah disebut bagi hasil. Dalam kaitannya dengan “bunga simpanan” dimana nasabah akan memilih keuntungan yang lebih besar, maka jika terjadi peningkatan suku bunga bank umum konvensional maka nasabah akan berpindah ke bank konvensional karena dianggap memberikan keuntungan yang lebih tinggi (Natalia *et al.*, 2014: 2), sehingga jumlah simpanan deposito mudharabah akan berkurang. Hal ini memberikan gambaran bahwa tingkat suku bunga bank umum dapat mempengaruhi jumlah simpanan deposito mudharabah.

Dari beberapa penelitian (Putri, 2011:4) dan Rudiandiyah (2014) menjelaskan bahwa bagi hasil deposito dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* dikarenakan motif masyarakat menabung di Bank Syariah adalah mencari keuntungan, apabila bagi hasil yang ditawarkan tinggi, maka masyarakat akan lebih memilih menyimpan dananya di bank syariah daripada bank konvensional. Isna dan Sunaryo (2012) dan Rahayu (2014) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap bagi hasil artinya, setiap kali terjadi perubahan tingkat suku bunga bank konvensional, maka akan mempengaruhi perubahan bagi hasil bank syariah. Tarsidin (2010) menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah terhadap simpanan masyarakat diindikasikan masih merujuk pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Dari uraian di atas, terlihat bahwa tingkat suku bunga bank dan tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh pada

jumlah deposito mudharabah, dan tingkat suku bunga bank berpengaruh pada tingkat bagi hasil. Berarti terdapat indikasi pengaruh langsung tingkat suku bunga bank terhadap jumlah deposito mudharabah dan pengaruh tidak langsung tingkat suku bunga bank terhadap jumlah deposito mudharabah melalui tingkat bagi hasil.

#### **Hipotesis penelitian**

- a. Terdapat pengaruh tingkat suku bunga bank terhadap tingkat bagi hasil.
- b. Terdapat pengaruh negatif tingkat suku bunga bank terhadap Jumlah Simpanan Desposito Mudharabah.
- c. Terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap Jumlah Simpanan Desposito Mudharabah.

### **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) digunakan untuk menjelaskan kausal antara variabel tingkat suku bunga bank, tingkat bagi hasil dan jumlah simpanan desposito mudharabah. Variabel tingkat suku bunga diperoleh dari laporan bulanan bersumber dari BI *rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk Persen (%). Untuk variable tingkat bagi hasil diperoleh dari laporan bulanan Bank Syariah yang bersumber pada SPS 2017 dalam bentuk Persen (%) Pada variabel deposito *mudharabah*, data diperoleh dari laporan bulanan Bank Syariah yang bersumber pada SPS 2017. Jumlah simpanan deposito Mudharabah dinilai dengan Log (Logaritma) dari total deposito *mudharabah*. Log dari total deposito *Mudharabah* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan perusahaan dengan ukuran yang sangat besar dengan tujuan membuat total deposito *mudharabah* terdistribusi secara normal.

Jenis data berupa data sekunder yang diperoleh dari BI dan SPS tahun 2015 hingga Oktober 2017. Selain itu, untuk mendukung data sekunder, peneliti menggunakan kuisisioner (tertutup) yang digunakan untuk menggali informasi tentang pengetahuan (pemahaman) nasabah deposito mudharabah terkait dengan bank syariah dan tingkat suku bunga yang haram hukumnya di Agama Islam.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis untuk mendeskripsikan data tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan jumlah deposito mudharabah adalah frekuensi, persentase dan rata-rata. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan pengetahuan nasabah tentang tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan deposito mudharabah dalam frekuensi dan persentase berdasarkan kuisisioner yang disebarkan kepada nasabah. Teknik statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito mudharabah melalui tingkat bagi hasil.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Deskriptif**

**Tabel 1 Tingkat Suku Bunga (dalam %) Tahun Januari 2015 – Oktober 2017**

No.	Bulan	Tingkat Suku Bunga (%)		
		2015	2016	2017
1	Januari	7.50	7.25	4.75

2	Februari	7.50	7.00	4.75
3	Maret	7.50	6.75	4.75
4	April	7.50	6.75	4.75
5	Mei	7.50	6.75	4.75
6	Juni	7.50	6.50	4.75
7	Juli	7.50	6.50	4.75
8	Agustus	7.50	5.25	4.50
9	September	7.50	5.25	4.25
10	Oktober	7.50	4.75	4.25
11	Nopember	7.50	4.75	
12	Desember	7.50	4.75	
Rata-rata		7.50	6.02	4.63

**Sumber: BI Rate, SPS tahun 2015, 2016 dan 2017.**

Dilihat dari nilai rata-rata tingkat suku bunga, terlihat bahwa pada tahun 2015 sebesar 7.50% dan terjadi penurunan menjadi 6.02% pada tahun 2016. Bahkan pada tahun 2017, penurunan tingkat suku bunga cukup drastis yaitu menjadi 4.63%. Salah satu sifat tingkat bunga adalah sangat mudah berubah. Fluktuasi ini sering terjadi dalam kurun waktu singkat terutama tingkat bunga jangka pendek (Budiono, 1991).

**Tabel 2 Tingkat Bagi Hasil (dalam %) Tahun Januari 2015 – Oktober 2017**

No.	Bulan	Tingkat Bagi Hasil (%)		
		2015	2016	2017
1	Januari	7.61	6.94	5.77
2	Februari	7.98	6.60	5.89
3	Maret	7.69	6.53	5.97
4	April	7.52	6.53	5.97
5	Mei	7.79	6.17	6.04

6	Juni	7.43	6.52	5.89
7	Juli	7.54	6.23	5.79
8	Agustus	7.32	6.11	5.75
9	September	7.35	6.13	5.93
10	Oktober	7.02	4.96	5.75
11	Nopember	6.96	6.11	
12	Desember	7.17	6.04	
Rata-rata		7.45	6.24	5.88

**Sumber: BI Rate, SPS tahun 2015, 2016 dan 2017.**

Dilihat dari rata-rata tiap tahun, terjadi penurunan tingkat bagi hasil yaitu semula 7.45% pada tahun 2015 menjadi 6.24% pada tahun 2016. Dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi 5.88%. Pembayaran imbalan bank syariah kepada deposan (pemilik dana) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil.

**Tabel 3 Deposito *Mudharabah* (Y) (dalam Juta Rupiah) Tahun Januari 2015 – Oktober 2017**

No.	Bulan	Deposito <i>Mudharabah</i> (Y) (Juta Rupiah)		
		2015	2016	2017
1	Januari	2.513.676	3.066.875	3.759.171
2	Februari	2.522.680	3.064.133	3.847.336
3	Maret	2.588.863	3.142.076	3.870.703
4	April	2.622.929	3.191.869	3.965.055
5	Mei	2.621.332	3.241.974	3.995.218
6	Juni	2.599.045	3.279.145	3.998.272
7	Juli	2.637.247	3.457.932	4.130.436
8	Agustus	2.693.957	3.539.092	4.181.586
9	September	2.755.120	3.511.993	4.226.029
10	Oktober	2.811.195	3.574.580	4.287.662
11	Nopember	2.855.196	3.619.741	
12	Desember	2.944.131	3.662.658	
Rata-rata		2.680.448	3.362.672	4.026.147

**Sumber: BI Rate, SPS tahun 2015, 2016 dan 2017.**

Tabel 3, terlihat bahwa jumlah simpanan deposito mudharabah pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari bulan Januari hingga Desember 2015. Demikian juga untuk tahun 2016 dan tahun 2017, jumlah simpanan deposito mudharabah cenderung meningkat.

Deposito *mudharabah* adalah simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank dalam baik dengan prinsip syariah (bagi hasil) dengan akad *mudharabah*. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dari data di atas memberikan gambaran bahwa kesadaran masyarakat untuk menyimpan dananya sesuai syariah terjadi peningkatan dari tahun 2015 – hingga tahun 2017.

**Tabel 4 Deskripsi Tanggapan responden tentang Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban						Keterangan
		1		2		3		
		f	%	F	%	f	%	
1	Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui tentang deposito <i>mudharabah</i> ?	5	16.7	8	26.7	17	56.7	
2	Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui bahwa perbankan yang berlandaskan pada prinsip syariah menerapkan sistem bagi hasil yang menurut Islam sah untuk dilakukan ?	2	6.7	11	36.7	17	56.7	
3	Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui bahwa didalam ajaran agama Islam, bunga bank dianggap sebagai bagian dari riba atau haram ?	4	13.3	9	30.0	17	56.7	
4	Jika tingkat suku bunga simpanan lebih tinggi dari bagi hasil, maka Bapak/Ibu/Saudara akan memindahkan simpanan pada bank konvensional?	7	23.3	23	76.7			
	Alasan	8	26.7	17	56.7	5	16.7	

Dari tabel 4, terlihat bahwa mayoritas responden mengetahui tentang deposito *mudharabah* mengetahui tentang deposito *mudharabah* mengetahui bahwa perbankan yang berlandaskan pada prinsip syariah menerapkan sistem bagi hasil yang menurut Islam sah untuk dilakukan mengetahui bahwa didalam ajaran agama Islam, bunga bank dianggap sebagai bagian dari riba atau haram. Dari segi alasan, ternyata mayoritas responden memiliki deposito dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, baik di bank konvensional maupun bank syariah. Jadi, meskipun responden mengetahui bahwa bunga adalah riba, namun tetap saja menyimpan dana di deposito bank konvensional karena memberikan keuntungan yang lebih tinggi.

**Hasil Analisis Jalur (analisis *path*) Pengaruh tingkat suku bunga (X) terhadap tingkat bagi hasil (Z)**

Hasil pengujian pengaruh tingkat suku bunga (X) terhadap bagi hasil (Z) (lampiran 2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Sub struktur 1: X terhadap Z**

Variabel	Standardized Coefficients	t hitung	Sig.	Keterangan
X	0.895	11.332	0.000	Signifikan
R <sup>2</sup> = 0,801				

**Sumber: Data diolah, 2018.**

**Keterangan:**

X : Variabel tingkat suku bunga

Z : Variabel tingkat bagi hasil

Berdasarkan Tabel 5, variabel tingkat suku bunga (X) memiliki nilai t hitung 11.332 pada sig. t sebesar 0,00 yang menghasilkan keputusan terhadap Ho ditolak karena nilai sig. t kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian variabel tingkat suku bunga (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil (Z) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat suku bunga bank terhadap tingkat bagi hasil dapat diterima.

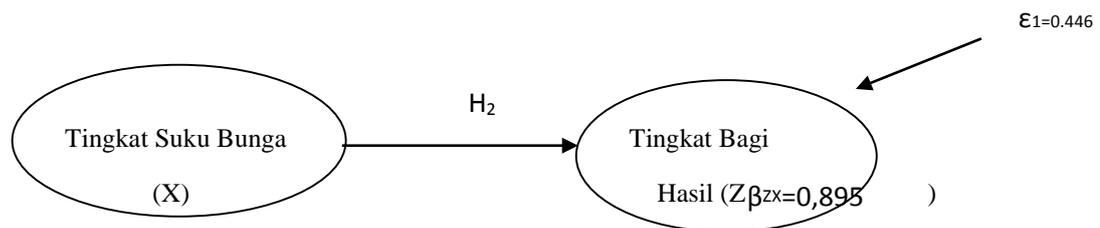
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.5 dan uraian hasil analisis, diperoleh koefisien jalur ( $\beta_{z.x}$ ) tingkat suku bunga (X) terhadap tingkat bagi hasil (Z) sebesar 0.895.

Besarnya koefisien determinasi (kontribusi) X terhadap Z sebesar 0.801 dan besar koefisien  $\epsilon_1$  adalah:

$$\epsilon_1 = \sqrt{1 - 0.801} = \sqrt{0.199} = 0.446$$

Dengan demikian didapat diagram jalur sub-struktur 1 sebagai berikut:

Gambar 1 Hasil Diagram Jalur Sub-Struktur 1: X terhadap Z



**Sumber: Data diolah, 2018.**

**Pengaruh tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah (Y) melalui tingkat bagi hasil (Z)**

**Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Sub struktur 2: X dan Z terhadap Y**

Variabel	Standardized Coefficients	t hitung	Sig.	Keterangan
X	-0.628	-6.015	0.000	Signifikan
Z	-0.362	-3.465	0.002	Signifikan
$R^2 = 0,933$				

Sumber: Data diolah, 2018.

**Keterangan:**

- X : Variabel tingkat suku bunga
- Z : Variabel tingkat bagi hasil
- Y : Variabel deposito mudharabah

**Pengaruh tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah (Y)**

Variabel tingkat suku bunga (X) memiliki nilai t hitung -6.015 pada sig. t sebesar 0,000 yang menghasilkan keputusan terhadap  $H_0$  ditolak karena nilai sig. t kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (X) berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah (Y) sehingga Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif tingkat suku bunga bank terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y) diterima.

**Pengaruh tingkat bagi hasil (Z) terhadap deposito mudharabah (Y)**

Variabel tingkat bagi hasil (Z) memiliki nilai t hitung -3.465 pada sig. t sebesar 0,002 yang menghasilkan keputusan terhadap  $H_0$  ditolak karena nilai sig. t kurang dari 0,05 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil (Z) berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah (Y). Jadi, Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.6 dan uraian hasil analisis, diperoleh koefisien jalur ( $\beta_{Y.X}$ ) tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah (Y) sebesar -0.628 artinya tingkat suku bunga (X) berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito mudharabah (Y), jika tingkat suku bunga (X) tinggi maka deposito mudharabah (Y) akan semakin rendah.

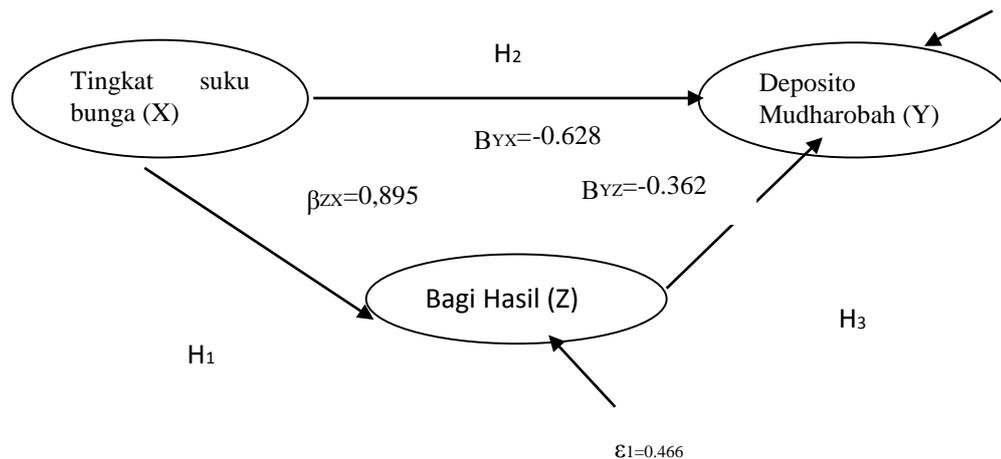
Diketahui koefisien jalur ( $\beta_{Y.Z}$ ) tingkat bagi hasil (Z) terhadap deposito mudharabah (Y) sebesar -0.362 artinya tingkat bagi hasil (X) berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito mudharabah (Y), jika tingkat bagi hasil (X) tinggi maka deposito mudharabah (Y) akan semakin rendah.

Besarnya koefisien determinasi (kontribusi) X dan Z terhadap Y sebesar 0.933 dan besar koefisien  $\varepsilon_2$  (pengaruh error) adalah:  $\varepsilon_2 = \sqrt{1 - 0.933} = \sqrt{0.067} = 0.259$

Dengan demikian dapat digambarkan secara keseluruhan diagram jalur sub-struktur 1 dan sub-struktur 2 sebagai berikut:

**Gambar 2**

**Hasil Diagram Jalur X dan Z terhadap Y**



Sumber: Data diolah, 2018.

### Koefisien Determinasi

$$R^2_m = 1 - (0,466)^2 \cdot (0,259)^2$$

$$R^2_m = 1 - (0,217 \cdot (0,067))$$

$$R^2_m = 1 - 0,015 = 0,985$$

Artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 0.985 atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data adalah sebesar 98.5% dapat dijelaskan oleh model tersebut. Sedangkan sisanya yaitu 1.5% dijelaskan oleh variabel lain yang belum ada di dalam model dan error.

### Total Pengaruh (*Total Effect*)

Besarnya pengaruh tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah (Y) melalui tingkat bagi hasil (Z) sebesar  $-0.324$  ( $0.895 \times -0.362$ ) atau 32.4%. Pengaruh langsung tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah (Y) sebesar  $-0,628$  (62.8%). Total pengaruh yang timbul dari tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah (Y) yaitu sebesar  $(0,324 + 0,628) = 0,952$ .

### Uji Mediasi atau *Intervening*

Berdasarkan hasil analisis regresi sebelumnya pada tingkat suku bunga (X) *total effect* diperoleh dari  $(0,324 + 0,628) = 0,952$ . Dan pengaruh tingkat suku bunga (X) secara langsung terhadap deposito mudharabah (Y) yaitu sebesar 0,628. Demikian dapat diketahui bahwa *total effect* > *direct effect* atau  $0,952 > 0,628$ , maka dapat dijelaskan bahwa tingkat bagi hasil (Z) mampu berperan sebagai *variabel intervening* atau memediasi pengaruh tingkat suku bunga (X) terhadap deposito mudharabah

**Tabel 7 Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung tingkat suku bunga (X), dan tingkat bagi hasil (Z) terhadap deposito mudharabah (Y)**

Variabel	Koefisien jalur	Pengaruh Langsung (> <i>direct effect</i> )	Pengaruh Tidak Langsung melalui Z	Total Pengaruh ( <i>Total Effect</i> )	Keterangan
X – Z	0.895	0.895		-	

X – Y	-0.628	-0.628	$0.895 \times 0.362 =$ - 0.324	0,324 + 0,628 = 0,952	Tingkat bagi hasil (Z) Sebagai Variabel <i>Intervening</i> karena <i>total effect &gt; direct effect</i>
Z – Y	-0.362	-0.362		-	
$\epsilon_1$	0.466			-	
$\epsilon_2$	0.259			-	

Sumber: Data primer diolah, 2018.

## Pembahasan

### Pengaruh tingkat suku bunga bank terhadap tingkat bagi hasil.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat suku bunga bank berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil, artinya semakin tinggi tingkat suku bunga bank maka akan semakin tinggi pula tingkat bagi hasil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahayu (2014) dan Isna & Sunaryo (2012) menyimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap bagi hasil deposito. Penjelasan mengapa tingkat suku bunga bank berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil dijelaskan oleh Muhammad dalam Rahayu (2014) bahwa masyarakat masih selalu membandingkan tingkat bunga yang berlaku di bank konvensional, jika bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah lebih kecil dari suku bunga maka dimungkinkan banyak nasabah bank syariah yang mengundurkan diri. Hal tersebut dapat diartikan jika tingkat suku bunga pada bank konvensional naik, maka tingkat bagi hasil naik.

### Pengaruh tingkat suku bunga bank terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap deposito mudharabah, artinya semakin tinggi tingkat suku bunga bank maka akan semakin rendah jumlah simpanan deposito mudharabah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang pada umumnya menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh pada jumlah simpanan deposito mudharabah. Pada penelitian Natalia *et al.*, (2014: 2) disebutkan bahwa dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga semakin turun maka jumlah simpanan deposito akan meningkat. Seperti dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.3 yang memberikan gambaran bahwa tingkat suku bunga dari tahun 2015 cenderung turun sedangkan jumlah simpanan deposito mudharabah justru mengalami peningkatan. Hal ini mendukung hasil penelitian bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negative terhadap deposito mudharabah, semakin tinggi tingkat suku bunga maka jumlah simpanan deposito mudharabah akan berkurang.

### Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan negative terhadap deposito mudharabah, artinya semakin tinggi tingkat bagi hasil bank maka akan semakin rendah jumlah simpanan deposito mudharabah. Sebaliknya semakin rendah tingkat bagi hasil bank maka akan semakin tinggi jumlah simpanan deposito mudharabah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang pada umumnya menyimpulkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (Alinda (2016), Natalia (2014), Mualiawati & Maryati (2015)). Bagi hasil yang diperoleh nasabah tergantung jumlah dan jangka waktu

simpanan serta pendapatan bank pada periode tersebut, semakin panjang jangka waktu simpanan dan semakin tinggi jumlah simpanan maka pendapat bank akan semakin tinggi sehingga bagi hasil juga tinggi.

#### **Tingkat bagi hasil berperan sebagai *variabel intervening* atau memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah**

Dari hasil penelitian ini, bagi hasil berperan sebagai *variabel intervening* atau memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah. Jika diperhatikan, keterkaitan tersebut terletak pada pandangan nasabah bahwa pada prinsipnya nasabah menyimpan uangnya deposito mudharabah untuk mendapatkan keuntungan. Dari data tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan deposito mudharabah terlihat bahwa dari tahun 2015 hingga Oktober 2017 menunjukkan adalah penurunan tingkat suku bunga dan penurunan tingkat bagi hasil, sedangkan deposito mudharabah justru mengalami peningkatan, karena tingkat bagi hasil relative lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga. Meskipun tingkat suku bunga dan tingkat bagi hasil mengalami penurunan, tetapi nasabah tidak memindahkan dananya ke deposito bank konvensional karena persentase tingkat bagi tetap lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, nasabah tetap mempertimbangkan keuntungan dalam menyimpan dananya. Jika tingkat bagi hasil tinggi maka nasabah akan menyimpan dananya di deposito mudharabah, tetapi jika tingkat suku bunga tinggi maka kemungkinan besar nasabah akan memindahkan dananya ke deposito bank konvensional.

### **E. KESIMPULAN**

Diketahui bahwa nilai rata-rata tingkat suku bunga dan tingkat bagi hasil cenderung turun namun jumlah simpanan deposito mudharabah dari tahun 2015 hingga 2017 cenderung mengalami peningkatan. Mayoritas responden mengetahui dan memahami tentang deposito *mudharabah*, namun responden akan memilih bank konvensional jika tingkat suku bunga lebih tinggi, meskipun mengetahui bahwa tingkat suku bunga termasuk riba dan haram menurut Agama Islam.

Tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil, artinya semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin tinggi tingkat bagi hasil dan sebaliknya. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap deposito mudharabah, artinya semakin tinggi tingkat suku bunga bank maka akan semakin rendah jumlah simpanan deposito mudharabah. Tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan negative terhadap deposito mudharabah, artinya semakin tinggi tingkat bagi hasil bank maka akan semakin rendah jumlah simpanan deposito mudharabah. Sebaliknya semakin rendah tingkat bagi hasil bank maka akan semakin tinggi jumlah simpanan deposito mudharabah. Bagi hasil berperan sebagai *variabel intervening* atau memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah.

### **F. REKOMENDASI**

Bagi lembaga pendidikan hendaknya dapat memberikan peluang dan fasilitasi untuk mengkaji hasil tersebut sehingga dapat menambah khasanah bacaan ilmiah mengenai ilmu ekonomi Islam. Pihak bank syariah hendaknya terus memberikan informasi (edukasi) kepada masyarakat bahwa konsep bank syariah betul-betul terhindar dari riba dan sesuai syariah. Selain itu, pihak bank syariah hendaknya menginformasikan kepada nasabah tentang perhitungan bagi hasil secara jelas dan transparan. Sehingga nasabah merasa yakin dan tidak terpengaruh oleh tingginya suku bunga bank yang dapat mempengaruhi nasabah untuk memindahkan dana depositonya ke bank konvensional. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengidentifikasi dan menganalisis variable lain yang dapat mempengaruhi jumlah deposito mudharabah, misalnya inflasi dan nilai tukar rupiah, serta tingkat ketaatan nasabah (*religius*) khususnya dalam memahami riba.

## **TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Alinda . Rika Putr Nur, 2016, Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : 5(1)*.

Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada  
Boediono, 1980, Ekonomi Moneter, *Seri Sinopsis, Pengantar Ilmu Ekonomi, No. 5, BPFE, Yogyakarta*.

Burhanuddin,S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Dahlan Siamat,2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. " Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu

Edwin, Nasution, Mustafa. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fahmi, Irham, 2015, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Insukindro, 1997. *Ekonomi Uang dan Bank*, Yogyakarta: BPFE UGM.

Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Isna, Andryani dan Sunaryo,Kunti, 2012. Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: 11 (01)*.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Metawa . S.A., & Almosawi, M. 1998. "Banking Behavior of Islamic Bank Customers: Perspectives and Implications". *The International Journal of Bank Marketing. Vol. 16 (7)*.

Mufraini, A. 2008, *Modul Perbankan Syariah Landasan Teori dan Praktik*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Muhammad. 2004. *Pengantar Teori Akuntansi*. Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Muliawati, Nisa Lidia dan Maryati, Tatik , 2015 Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 20072012. *Seminar Nasional Cendekiawan 2015*.

Natalia, E., M. Dzulkirom, dan S.M. Rahayu. 2014. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan

Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012).  
*Jurnal Administrasi Bisnis* 9(1) : 1 -7.

Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, 1999, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Dana Bhakti Wakaf UII, Yogyakarta.

Pohan, Aulia. 2008. *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implikasinya di Indonesia*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Reswari, Yustitia Agil & Abdurahim, Ahim, 2010, Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi: 11 (1): 30-141*.

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Statistika Perbankan Syariah*. Departemen Perizinan Dan Informasi Perbankan. Deputi Direktur Publikasi Dan Administrasi. Jakarta.

Putri, Andini, Fitri 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Posisi Kas Terhadap Kebijakan Dividen*. Skripsi Program Sarjana fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.

Rahayu , Siti, 2014. *Pengaruh Return on Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*.

Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad, 2006. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta.

Rudiansyah, Afif, 2014, Pengaruh Inflasi, BI Rate, PDB Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* 2 (2).

Simorangkir OP, 1985, *Pengantar Lembaga keuangan Bank dan non Bank*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sudarsono, Heri, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan ke-13, Alfabeta, Bandung.

Sulhan, Muhammad, 2008. *Manajemen Bank : Konvensional dan Syariah*. Malang : UINMalang.

Sunarya. Abas dkk., 2012. *Kewirausahaan*, Andi, Yogyakarta.

Tarsidin. 2010. *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Thomas Suyatno, 1989 . Dasar-Dasar Perkreditan, Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat, Jakarta, 1995.

Timami, Muhammad Fatibut dan Ady Soejoto. 2013. *Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)/Vol.1, No.3.*

Waluyo, E. 2014. *Makalah Sistem Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah.* <http://ekowaluyoekonommuda.blogspot.com/2014/03/makalah-sistem-bagihasildalam.html>. 19 Mei 2015 (20:00).

Yulianti. 2014. Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Pada Bank Mandiri Syariah cabang kota Pekanbaru: *Jom Fekon: 1 (2).*